

## ABSTRAK

Aisa Yuliana. 2026. *Analisis Yuridis Pembentukan Badan Gizi Nasional Melalui Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 dalam Perspektif Harmonisasi Peraturan Perundang-Undangan*. Skripsi, Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Indriyana Dwi Mustikarini, S.H., M.H. Pembimbing (II) Bintang Ulya Kharisma, S.H., M.Kn.

Pembentukan Badan Gizi Nasional melalui Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 merupakan upaya pemerintah untuk memperkuat kebijakan gizi nasional. Namun, pembentukan lembaga tersebut menimbulkan persoalan yuridis terkait kewenangan Presiden, kesesuaian hierarki peraturan perundang-undangan, serta potensi disharmonisasi dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pembentukan Badan Gizi Nasional dalam perspektif harmonisasi peraturan perundang-undangan serta implikasi yuridisnya terhadap tata kelola pangan dan gizi di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Bahan hukum primer, sekunder, dan tersier diperoleh melalui studi kepustakaan, kemudian dianalisis secara kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *pertama*, pembentukan Badan Gizi Nasional melalui Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 secara formal merupakan kewenangan Presiden dalam penyelenggaraan pemerintahan, namun secara yuridis masih menimbulkan persoalan harmonisasi peraturan perundang-undangan, terutama terkait kesesuaian jenis, hierarki, dan materi muatan serta potensi disharmonisasi dengan peraturan yang lebih tinggi. *Kedua*, pembentukan Badan Gizi Nasional menimbulkan implikasi yuridis terhadap efektivitas tata kelola pangan dan gizi di Indonesia, yaitu berpotensi menyebabkan tumpang tindih kewenangan antar lembaga, mengurangi kepastian hukum, dan memengaruhi efektivitas koordinasi kebijakan pangan dan gizi nasional.

**Kata Kunci:** *Badan Gizi Nasional, Peraturan Presiden, Harmonisasi Peraturan Perundang-Undangan, Kewenangan Presiden, Tata Kelola Pangan dan Gizi.*

## **ABSTRACT**

Aisa Yuliana. 2026. *A Juridical Analysis of the Establishment of the National Nutrition Agency via Presidential Regulation Number 83 of 2024 from the Perspective of the Harmonization of Laws and Regulations. Undergraduate Thesis, Law Study Program, Faculty of Law, Universitas PGRI Madiun. Advisor (I): Dr. Indriyana Dwi Mustikarini, S.H., M.H. Advisor (II): Bintang Ulya Kharisma, S.H., M.Kn.*

*The establishment of the National Nutrition Agency through Presidential Regulation Number 83 of 2024 represents the Government's effort to strengthen the national nutrition policy. However, the establishment of this institution raises several juridical issues concerning the President's authority, the conformity with the hierarchy of laws and regulations, and the potential disharmony with Government Regulation Number 17 of 2015 concerning Food and Nutrition Security. This study aims to analyze the establishment of the National Nutrition Agency from the perspective of the harmonization of laws and regulations and to examine its juridical implications for food and nutrition governance in Indonesia. This research is normative legal research employing the statutory approach and the conceptual approach. Primary, secondary, and tertiary legal materials were collected through library research and analyzed qualitatively using a descriptive-analytical method. The results of this study indicate that, first, the establishment of the National Nutrition Agency through Presidential Regulation Number 83 of 2024 formally falls within the President's authority in administering government affairs. However, from a juridical perspective, it still raises issues concerning the harmonization of laws and regulations, particularly regarding the conformity of the type, hierarchy, and regulatory substance, as well as the potential disharmony with higher-level legislation. Second, the establishment of the National Nutrition Agency has juridical implications for the effectiveness of food and nutrition governance in Indonesia, as it may lead to overlapping institutional authority, reduce legal certainty, and affect the effectiveness of coordination in national food and nutrition policies.*

***Keywords:*** *National Nutrition Agency, Presidential Regulation, Harmonization of Laws and Regulations, Presidential Authority, Food and Nutrition Governance.*